
**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)
TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA)**

¹Nur Annisa, ²Abdul Rauf Chaerudin, ³Wahyu Widodo
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email : nurannisa.cha08@gmail.com, ar.chaerudin@binabangsa.ac.id,
wahyuwidododurensawit@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham yang terdaftar di BEI secara parsial dan simultan. Metode penelitian dengan teknik kuantitatif deskriptif dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik pengolahan data dan analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi dan hipotesis statistik. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji f diperoleh dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, di mana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu kuat. Satu-satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang. Peranan pasar modal dewasa ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi.

Bursa efek adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik. Keterlibatan masyarakat/publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi transaksi jual-beli dalam bursa efek

layaknya pasar barang dan jasa pada umumnya. Pada dasarnya, bursa efek memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal dalam bursa efek adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lainnya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan.

Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya. Bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Laporan keuangan juga merupakan faktor penting untuk menentukan mana yang akan dipilih sebagai pilihan investasi bagi para investor. Selain itu, laporan keuangan merupakan alat analisis yang paling mudah dan murah untuk didapat para investor/calon investor. Di samping itu, laporan akuntansi sudah berkaitan dengan kondisi internal perusahaan. Salah satu komponen yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan adalah kinerja perusahaan yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio seperti *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) adalah rasio-rasio yang menilai tingkat profitabilitas perusahaan, rasio profitabilitas sendiri adalah rasio yang mengukur tingkat perusahaan menghasilkan profit. Sebagai investor melihat rasio profitabilitas sangatlah perlu, mengingat tujuan investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan dari menanam modal di perusahaan.

Return On Asset (ROA) adalah rasio untuk mengukur kinerja perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut.

Return On Equity (ROE) dalam Bahasa Indonesia, istilah ini sering juga diterjemahkan sebagai rentabilitas saham sendiri (rentabilitas modal saham). Penanam modal yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham.

Penulis memilih rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham, karena *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mewakili pengambilan atas seluruh aktivitas perusahaan. Kedua variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan para investor dalam membeli saham dan memiliki keuntungan dapat memengaruhi harga saham. Berikut nilai *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada beberapa Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

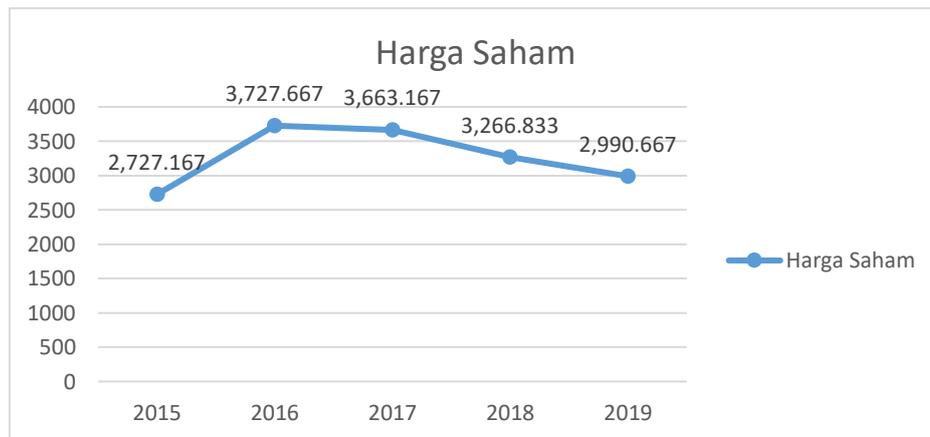
**Tabel 1.1 : Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Perbankan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	Harga Saham (Rp)				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	97	386	525	310	198
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	4.990	5.525	9.900	8.800	7.850
3	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	BJBR	755	3.390	2.400	2.050	1.185
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	9.250	11.575	8.000	7.375	7.675
5	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	171	340	264	206	206
6	Bank Woori	SDRA	1.100	1.150	890	860	830

	Saudara Indonesia 1906 Tbk.						
Rata – Rata			2.727,16 7	3.727,66 7	3.663,16 7	3.266,83 3	2.990,66 7

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas bahwa rata-rata Harga Saham di beberapa perusahaan perbankan yang terdiri dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (AGRO), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR), Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII) dan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (SDRA) terlihat bahwa rata-rata harga saham mengalami presentasi yang fluktuatif, terlihat pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan yaitu mencapai Rp.3.727,667 dan pada tahun 2017-2019 nilai rata-rata harga saham mengalami penurunan dengan nilai Rp.3.663,167 Rp.3.266,883 dan Rp.2.990,667.



Grafik 1.1 : Rata-rata Harga Saham

Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat bahwa rata-rata Harga Saham mengalami presentasi yang fluktuatif terlihat pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami kenaikan dan pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan.

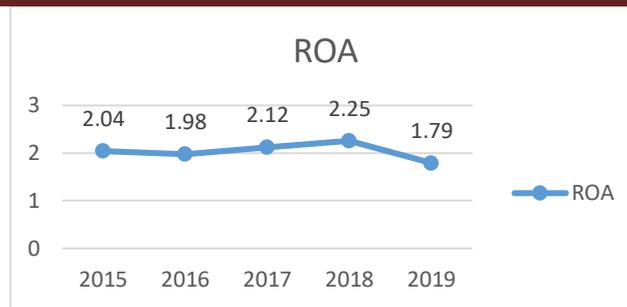
Tabel 1.2 : Rata-Rata *Return On Asset* (ROA)Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	<i>Return On Asset</i> (ROA) (%)
----	-----------------	------	-------------------------------------

			2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	1,55	1,49	1,45	1,54	0,31
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	2,6	2,7	2,7	2,8	2,4
3	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	BJBR	2,04	2,22	2,01	1,71	1,68
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	3,15	1,95	2,72	3,17	3,03
5	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	1,01	1,60	1,48	1,74	1,45
6	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	SDRA	1,94	1,93	2,37	2,59	1,88
Nilai Rata – Rata			2,04	1,98	2,12	2,25	1,79

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas bahwa rata-rata *Return On Asset* (ROA) di beberapa perusahaan perbankan yang terdiri dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (AGRO), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR), Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII) dan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (SDRA) mengalami presentasi fluktuatif, terlihat pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan mencapai 1,98 dan mengalami kenaikan pada tahun 2017-2018 mencapai 2,25 kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan kembali yaitu 1,79.



Grafik 1.2 : Rata-rata *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat bahwa rata-rata *Return On Asset* (ROA) mengalami presentasi yang fluktuatif, terlihat pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan kemudian pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019.

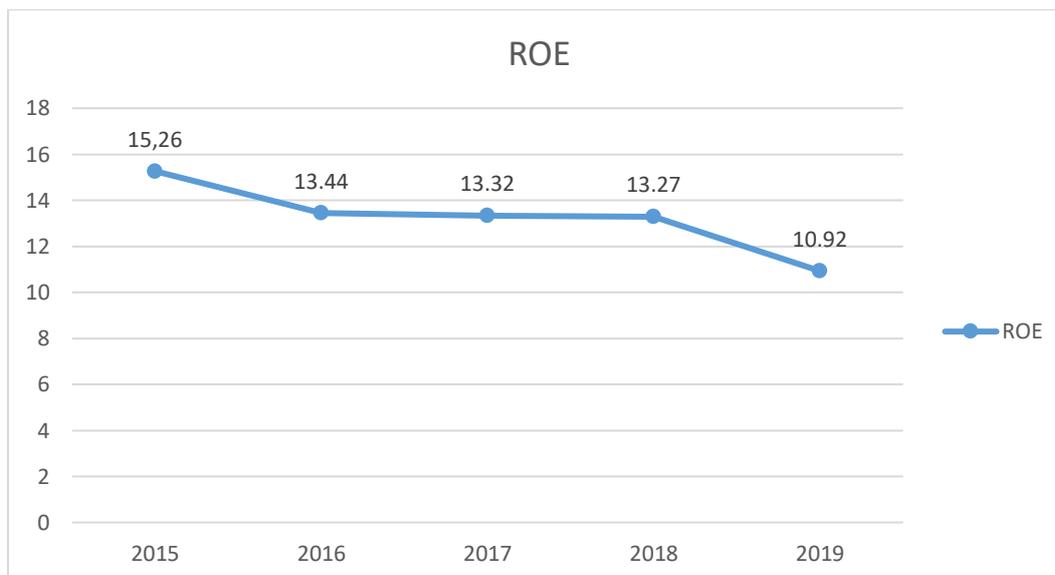
Tabel 1.3 : Rata-Rata *Return On Equity* (ROE)Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	<i>Return On Equity</i> (ROE) (%)				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	7,65	7,31	5,64	5,80	1,16
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	17,2	15,5	15,6	16,1	14,0
3	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	BJBR	23,05	21,81	20,05	18,31	16,51
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	23,03	11,12	14,53	16,23	15,08
5	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	8,47	11,85	9,91	10,21	7,73

6	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	SDRA	12,16	13,06	14,21	13,01	11,08
Nilai Rata – Rata			15,26	13,44	13,32	13,27	10,92

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas bahwa rata-rata *Return On Equity* (ROE) di beberapa perusahaan perbankan yang terdiri dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (AGRO), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR), Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII) dan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (SDRA) pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan yaitu hingga mencapai 10,92.



Grafik : Rata-rata Return On Equity (ROE)

Berdasarkan gambar grafik di atas bahwa rata-rata *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2019.

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Peneliti mengamati aspek-aspek yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti secara berlebih spesifik sehingga diperoleh data yang menunjang

penyusunan laporan peneliti untuk di proses dan analisis berdasarkan teori yang telah dipelajari sehingga diperoleh gambaran mengenai masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif.

Pengertian dari metode kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel (independen) atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penilaian yang berlandaskan pada filsafat positivis m, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang di tetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara *Return On Asset* (X1) dan *Return On Equity* (X2) sebagai variabel bebas terhadap Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS Statistik Versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8 : Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.347	.533	
	ROA	1.590	.343	.703
	ROE	.047	.043	.164

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS V.25

Berdasarkan tabel 4.8 yang menunjukkan hasil pengolahan SPSS tentang Uji Linear Berganda, dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini, yang dapat disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3.347 + 1.590 X1 + 0.047 X2$$

Y : Harga Saham

a : Konstanta

X1 : *Return On Asset* (ROA)

X2 : *Return On Equity* (ROE)

Dari regresi linear berganda di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Konstanta berdasarkan perhitungan regresi adalah 3.347, yang berarti bahwa dengan asumsi jika variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) bernilai 0 (nol), besarnya nilai harga saham adalah 3.347.
2. Koefisien regresi untuk *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 1.590 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai harga saham sebesar 1.590 dengan variabel lain dianggap konstanta.
3. Koefisien regresi untuk *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0.047 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai harga saham sebesar 0.047 dengan variabel lain dianggap konstanta.

Tabel 4.9 : Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.347	.533		6.278	.000
	ROA	1.590	.343	.703	4.642	.000
	ROE	.047	.043	.164	1.086	.287

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan SPSS V.25

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil Uji t adalah sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian variabel *Return On Asset* (ROA) didapat thitung sebesar 4.642 dan ttabel adalah $df = n - k$ ($30 - 2 = 28$) maka diperoleh ttabel sebesar 2.04841, maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > ttabel ($4.642 > 2.04841$) dengan nilai signifikansi 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

- b. Hasil pengujian variabel *Return On Equity* (ROE) didapat thitung sebesar 1.086 dan ttabel adalah $df = n - k$ ($30 - 2 = 28$) maka diperoleh ttabel sebesar 2.04841, maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung < ttabel ($1.086 < 2.04841$) dengan nilai signifikansi 0.287 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 4.10 : Hasil Pengujian Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.427	2	22.214	28.870	.000 ^b
	Residual	20.775	27	.769		
	Total	65.202	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : Hasil pengolahan SPSS V.25

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh Fhitung sebesar 28.870 sedangkan Ftabel yang diperoleh ($df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 30 - 2 = 28$) sebesar 3.34. Karena Fhitung > Ftabel yaitu $28.870 > 3.34$ dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 4.11 : Output Koefisie Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.825 ^a	.681	.658

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan SPSS V.25

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat nilai R Square 0,681, selanjutnya dilakukan perhitungan KD (Koefisien Determinasi) untuk mengetahui besarnya pesentase pengaruh

variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada variabel harga saham yaitu sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned} KD &= 0.681^2 \times 100\% \\ &= 0.463 \times 100\% \\ &= 0.463\% \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) (X_1) dan *Return On Equity* (ROE) (X_2) berpengaruh sebesar 0.463% atau sama dengan 46.3% terhadap nilai harga saham (Y). Sedangkan sisanya 53,7% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan alat bantu SPSS V.25 dengan hasil uji regresi linier berganda didapat thitung sebesar 4.642 dan ttabel $df = n - k$ ($30 - 2 = 28$) diperoleh ttabel sebesar 2.04841 maka *Return On Asset* (ROA) (X_1) terhadap harga saham (Y) dalam uji t, didapat hasil thitung > ttabel yaitu $4.642 > 2.04841$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan alat bantu SPSS V.25 dengan hasil uji regresi linier berganda didapat thitung sebesar 1.086 dan ttabel $df = n - k$ ($30 - 2 = 28$) diperoleh ttabel sebesar 2.04841 maka *Return On Equity* (ROE) (X_2) terhadap harga saham (Y) dalam uji t, didapat hasil thitung < ttabel yaitu $1.086 < 2.04841$ dengan tingkat signifikan $0.287 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan alat bantu SPSS V.25 yang menjelaskan pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28.870 > 3.34$ artinya *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

KESIMPULAN

Hasil uji thitung (parsial) untuk variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham (X1 terhadap Y) dengan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan thitung $>$ ttabel ($4.642 > 2.04841$) artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hasil uji thitung (parsial) untuk variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (X2 terhadap Y) dengan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan thitung $<$ ttabel ($1.086 < 2.04841$) artinya tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hasil uji Fhitung (simultan) untuk *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (X1 dan X2 terhadap Y) dengan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28.870 > 3.34$) artinya *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali HT, Ahmad Rodonidan Herni, (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama: Jakarta: Wacana Media.
- Bridwan, Zaki, (1997). *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, d. J, (2003). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri, (2000). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Hanifi, Mahmud M, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kamaludin, dan Indriani, (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Bandung: CV.Bandar Maju.
- Kasmir, (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Manan, Abdul, (2009). *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasidi Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta : Pemda Media Group.
- Margareth, Farah, (2004). *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Martoatmodjo, Karmidi, (1993). *Materi Pokok Bahan Pelayanan Bahan Pustaka*, Jakarta : Univesitas Terbuka.
- Modigliani, Franco, & Miller, Merton H, (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment*. The American Economic Review.

- Pandia, Frianto, (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyaningsih, Sri dan Pancawati Hardiningsih, (2011). "*Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan*". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*.
- Suad, Husnan dan Enny Pudjiastuti, (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama*. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Syamsuddin, Lukman, (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyudi, Amin, (2006). *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*.
- Weston J. Fred, Copeland Thomas E, (1995). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan di revisi Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Wira, Desmond, (2011). *Analisis Fundamental saham*, cetakan pertama, Exced, Jakarta.
- Abidin dkk, Z, (2014). *Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan size terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Wawasan Manajemen*.
- Achmad dan Amanah, (2014). "*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Bambang Sakti Aji Budi Utomo, (2009). *Jurnal Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Defri, (2012). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Manajemen*.
- Ferina dkk, I. S. (2015). *Pengaruh Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013)*. *Jurnal Akuntanika*.
- Hidayah, Rini, dan Hanung Triatmoko, (2002). *Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Volume Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham, Perspektif*.
- Irvaniawati & Utiyati, Sri, (2014). *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*.
- Nugroho, Elfianto, (2011). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2005-2009)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wijaya, L.R.P, Wibawa, A. (2010). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Sumber Kementerian Menperin, 2019 di akses melalui :
<https://economy.okezone.com/read/2019/02/10/320/2015983/menperin-industri-manufaktur-jadi-tulang-punggung-ekonomi-nasional>
www.idx.co.id